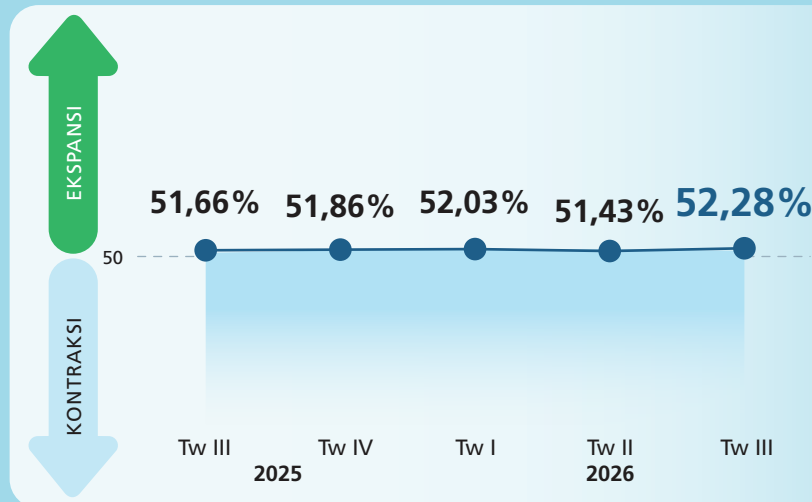


Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI)

Kinerja Industri Pengolahan Meningkat

Kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada triwulan III 2026 meningkat dan tetap berada pada fase ekspansi (indeks >50%).

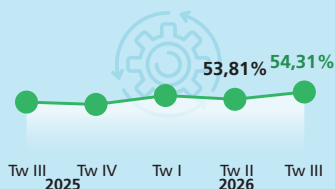


Sebagian besar Sublapangan Usaha (Sub - LU) juga berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada industri:

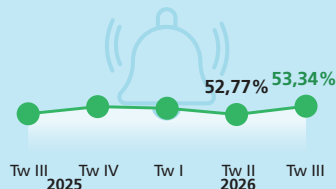
- Barang Galian Bukan Logam
- Makanan dan Minuman
- Logam Dasar
- Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- Tekstil dan Pakaian Jadi

Indikator Pembentuk PMI-BI

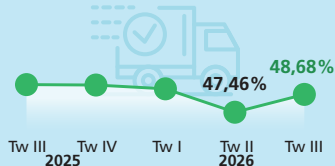
Volume Produksi



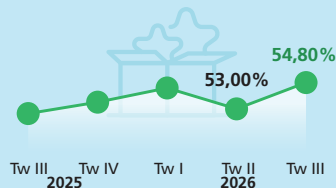
Volume Total Pesanan



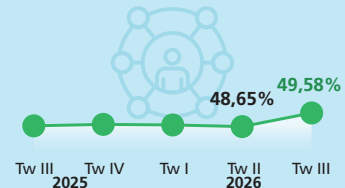
Kecepatan Penerimaan Barang Pesanan Input



Volume Persediaan Barang Jadi



Jumlah Tenaga Kerja



PMI-BI Triwulan IV 2026 tetap berada pada fase ekspansi dan diperkirakan meningkat **52,37%** Indeks

Mayoritas komponen diperkirakan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi:

Volume Produksi



54,24%

Indeks

Volume Persediaan Barang Jadi



53,69%

Indeks

Volume Total Pesanan



53,62%

Indeks

Mayoritas Sub-LU diperkirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada industri:

Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki



57,50%

Indeks

Barang Galian Bukan Logam



56,05%

Indeks

Makanan dan Minuman



54,81%

Indeks

Tw IV '26

Tw IV '26

- PMI-BI merupakan sebuah komposit indikator yang dibuat untuk menyediakan gambaran umum mengenai kondisi sektor industri di Indonesia berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). Hasil perhitungan PMI-BI merupakan hasil *pre-assessment* dari *benchmarking* PMI yang telah dilakukan beberapa negara.
- *Index* di atas 50% memberikan sinyal ekspansi usaha sedangkan di bawah 50% memberikan sinyal adanya kontraksi. Mulai PMI-BI Triwulan I-2023 dihitung dari ±600 responden pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan.